

**FOTOGRAFI ESAI EKSISTENSI BUS UMUM
TRAYEK JOGJA-PARANGTRITIS**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Afif Naufal Kamil
NIM 1810909031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**FOTOGRAFI ESAI EKSISTENSI BUS UMUM
TRAYEK JOGJA PARANGTRITIS**

Diajukan oleh:

Afif Naufal Kamil

1810909031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 07 JUN 2023

Pembimbing I/Ketua Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.

NIDN. 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



Kusni, S.Sos., M.Sn.

NIDN. 00310077803

Cognate / Penguji Ahli



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NIDN. 0003026703

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Afif Naufal Kamil

No. Mahasiswa : 1810909031

Jurusan/Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi :

Fotografi Esai Eksistensi Bus Umum Trayek Jogja-Parangtritis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam **Skripsi Pengkajian/Penciptaan Karya Seni*** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 30 May 2023
Yang membuat pernyataan,

Afif Naufal Kamil
1810909031



Skripsi Penciptaan Karya Seni ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya Insan Kamil dan Saptarina yang sudah memberikan dukungan, usaha, doa, dan motivasi yang terbaik kepada anaknya sehingga dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.

Terimakasih atas segalanya

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fotografi Esai Eksistensi Bus Umum Jogja-Parangtritis”. Pengkaryaan dalam skripsi penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama menempuh pembelajaran di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil skripsi ini berupa foto yang menampilkan hasil karya penciptaan fotografi yang menjadi syarat kelulusan masa perkuliahan ini. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Insan Kamil dan Ibu Saptarina yang memberi dukungan secara moral dan finansial;
2. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
3. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Kusri, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta; dan sebagai Dosen Pembimbing II;
6. Pamungkas Wahyu, M.Sn., selaku Dosen wali;
7. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Penguji Ahli;
8. seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. seluruh staf tenaga kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;

10. seluruh pihak yang sudah menginspirasi sebuah ide penelitian skripsi penciptaan karya seni ini dan membantu hingga penciptaan ini selesai;
11. Kiffa Kaniska Adams yang selalu memberikan dukungan, saran dan semangat, serta selalu menemani selama pengerjaan karya ini;
12. Bunda Selika Srikandini yang selalu memberikan dukungan serta semangat selama pengerjaan Skripsi Penciptaan Seni Fotografi ini;
13. Faishal Agustian, Abimanyu, Mahardika Teja, Muhammad Alfariz, Wildan Naufal, Michael Steve, John Alexis, Zakki Ahmada, Nugi, Andy, Leon, Antok dan semua teman-teman yang sudah berbagi pengalaman dan memberi masukan mengenai karya ini;
14. seluruh Teman-teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta khususnya teman-teman f/18;
15. Pak Sabarullah dan Pak Daryanto yang telah mengizinkan menjadi narasumber dalam pengerjaan skripsi ini di lapangan;
16. dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu di harapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori	8
1. Fotografi Esai	8
2. Eksistensi	12
3. Sistem Transportasi	15
B. Tinjauan Karya.....	17
1. Karya Foto Muhammad Fadli	17
2. Karya Foto Agung Pambudhy	21
3. Karya Foto Larry Burrows	23
BAB III METODE PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan.....	27
B. Metode Penciptaan.....	30
1. Pengumpulan Data	30
2. Eksperimentasi	32
C. Proses Perwujudan	33
1. Bahan dan Alat	33
2. Tahapan Perwujudan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Ulasan Karya	46
B. Pembahasan Reflektif.....	111
BAB V PENUTUP	114

A. Simpulan	114
B. Saran	115
KEPUSTAKAAN	117
PUSTAKA LAMAN	119
LAMPIRAN	120

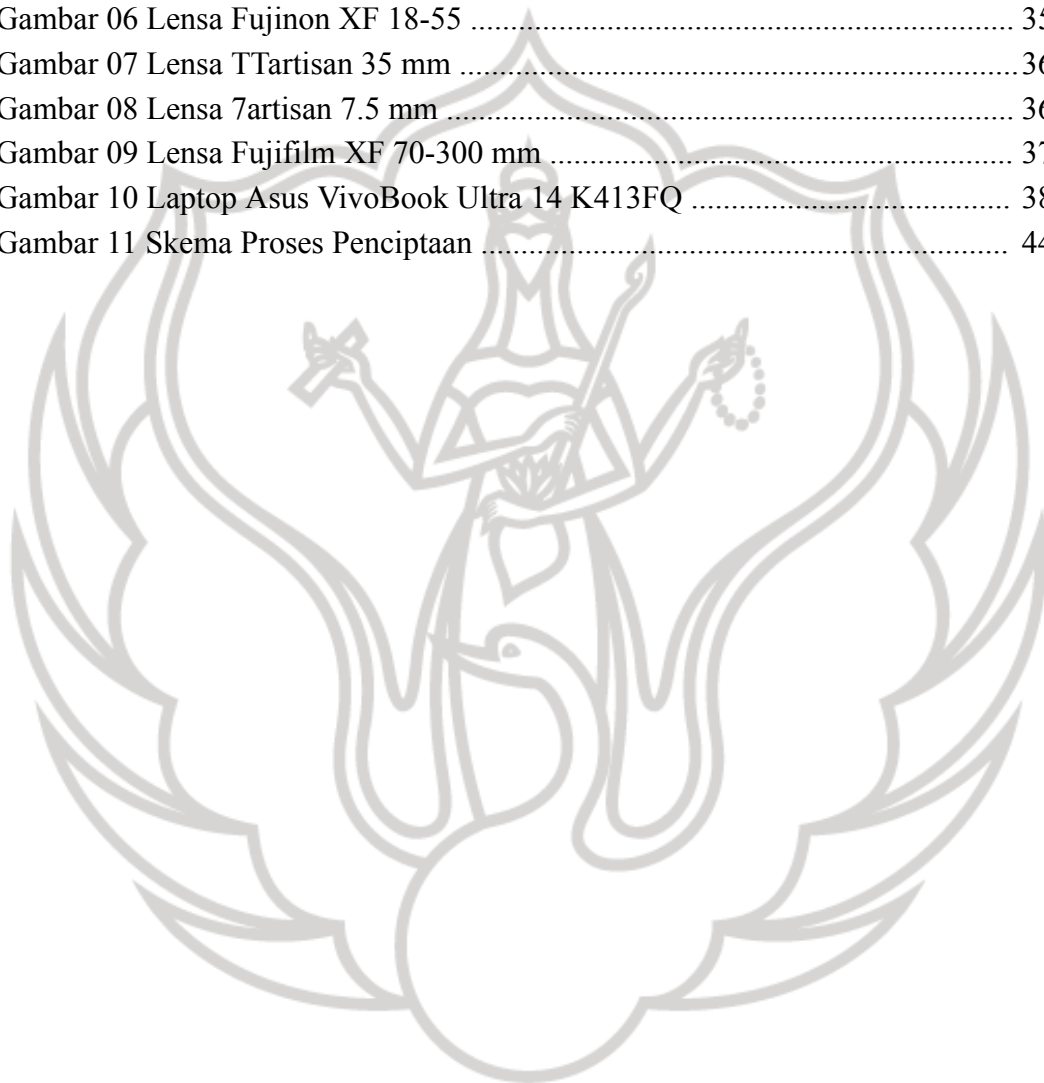


DAFTAR KARYA

Karya 01 Terparkir.....	47
Karya 02 Tua dan Karat	50
Karya 03 Kompetitor	53
Karya 04 Penumpang Datang	55
Karya 05 Berangkat	58
Karya 06 Sepi	61
Karya 07 Jam Sibuk	64
Karya 08 Akhirnya Datang	67
Karya 09 Melibas Jalan	70
Karya 10 Menuju Utara	73
Karya 11 Malam Kliwon	76
Karya 12 Hujan di Parangkusumo	79
Karya 13 Melewati Celah	82
Karya 14 Datang	85
Karya 15 <i>Timer</i>	88
Karya 16 Kendala	91
Karya 17 Gotong Royong	93
Karya 18 <i>Ngolong</i>	95
Karya 19 <i>Ngelap</i>	97
Karya 20 Rehat Sejenak	99
Karya 21 Kabar	101
Karya 22 Pak Daryanto	104
Karya 23 Pak Sabar	107
Karya 24 Arah Pulang	110

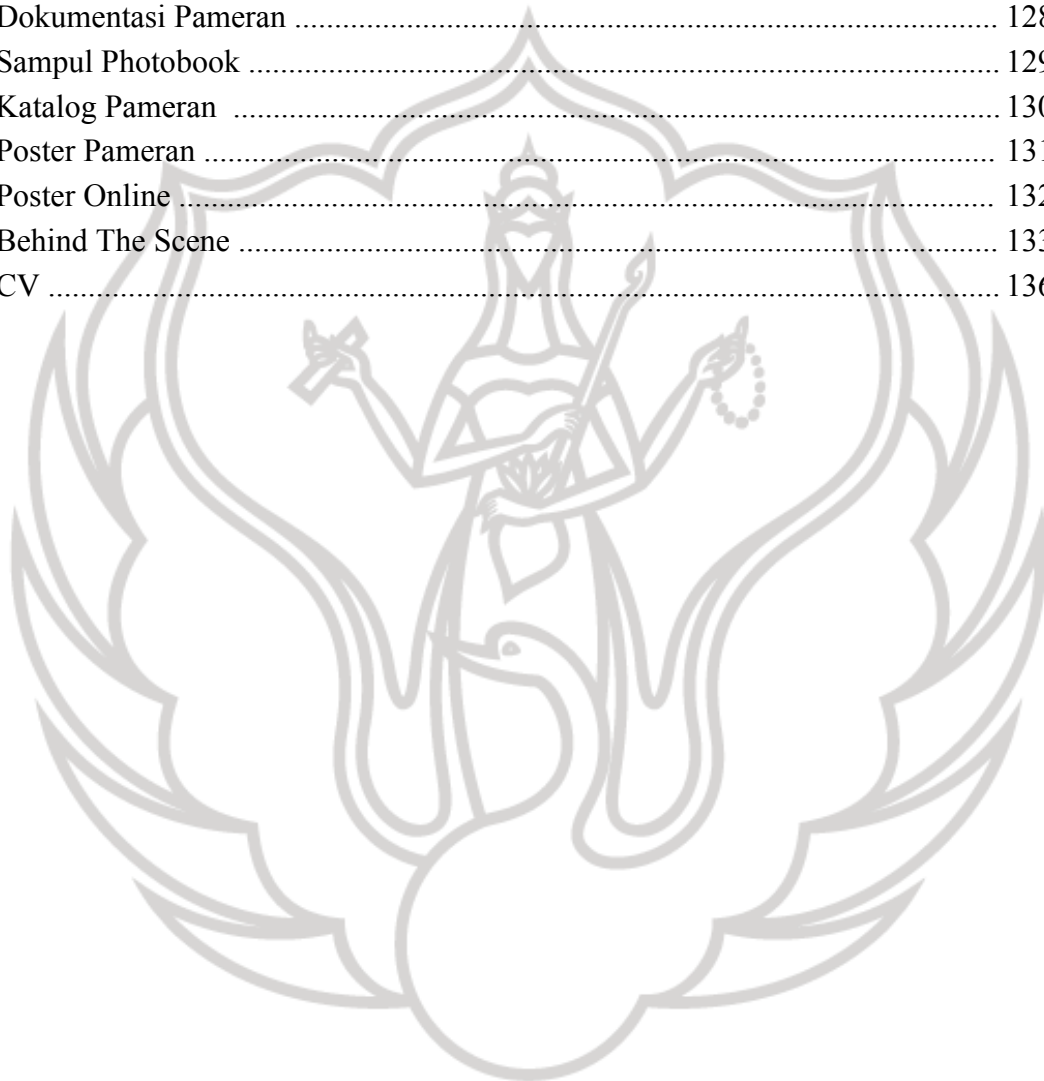
DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Tinjauan Karya 1 Muhammad Fadli.....	16
Gambar 02 Tinjauan Karya 2 Agung Pambudhy	19
Gambar 03 Tinjauan Karya 3 Larry Burrows	22
Gambar 04 Kartu Penyimpanan	33
Gambar 05 Kamera Fujifilm X-T20	34
Gambar 06 Lensa Fujinon XF 18-55	35
Gambar 07 Lensa Tartisan 35 mm	36
Gambar 08 Lensa Tartisan 7.5 mm	36
Gambar 09 Lensa Fujifilm XF 70-300 mm	37
Gambar 10 Laptop Asus VivoBook Ultra 14 K413FQ	38
Gambar 11 Skema Proses Penciptaan	44



DAFTAR LAMPIRAN

Surat kesidian Pembimbingan Tugas Akhir.....	121
Lembar Konsultasi Skripsi.....	123
Surat Permohonan mengikuti Ujian Tugas	125
Surat Pernyataan	126
Dokumentasi Ujian Sidang	127
Dokumentasi Pameran	128
Sampul Photobook	129
Katalog Pameran	130
Poster Pameran	131
Poster Online	132
Behind The Scene	133
CV	136



FOTOGRAFI ESAI EKSISTENSI BUS UMUM TRAYEK JOGJA-PARANGTRITIS

Afif Naufal Kamil
1810909031

ABSTRAK

Fotografi Esai Eksistensi Bus Umum Jogja-Parangtritis adalah sebuah penelitian fotografi dengan rumusan ide untuk memvisualisasikan eksistensi bus umum yang menghubungkan Yogyakarta dengan Pantai Parangtritis, berlandaskan fotografi esai dan beberapa teknik dalam foto cerita serta beberapa unsur teknis dalam dokumentasi bus umum sebagai sarana transportasi publik. Dalam penciptaan karya fotografi ini, diterapkan metode observasi dan wawancara dengan pengguna bus umum untuk mendapatkan data yang akurat. Visualisasi karya foto eksistensi bus umum mencakup aspek-aspek seperti penampilan bus, interaksi antara pengguna bus, rute dan keberangkatan serta destinasi yang dilalui. Melalui visualisasi eksistensi bus umum dengan teknik fotografi esai, bermanfaat untuk memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya transportasi publik. Selain itu, karya fotografi ini juga dapat menjadi sebuah arsip visual yang merekam perubahan dan perkembangan transportasi publik di daerah Yogyakarta.

Kata Kunci: Fotografi Esai, Eksistensi, Bus Umum

**PHOTOGRAPHY ESSAY ON THE EXISTENCE OF
JOGJA-PARANGTRITIS PUBLIC BUS ROUTE**

Afif Naufal Kamil
1810909031

ABSTRACT

Photography Essay on the Existence of Public Buses Jogja-Parangtritis is a photographic research with the formulation of an idea to visualize the existence of public buses connecting Yogyakarta with Parangtritis Beach, based on essay photography and several techniques in photo stories as well as several technical elements in the documentation of public buses as a means of public transportation. In the creation of this photographic work, observation methods and interviews with public bus users are applied to obtain accurate data. The visualization of the photo work of the existence of public buses includes aspects such as the appearance of the bus, interaction between bus users, routes and departures and destinations passed. Through the visualization of the existence of public buses with essay photography techniques, it is useful to provide information and increase public awareness about the importance of public transportation. In addition, this photography work can also be a visual archive that records the changes and development of public transportation in the Yogyakarta area.

Keywords: *Essay Photography, Existence, Public Buses*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam roda perekonomian. Semua aspek kehidupan bangsa tergantung pada sektor yang berfungsi sebagai pendorong, penunjang, dan penggerak pertumbuhan perekonomian (Haryanto: 1). Transportasi berperan penting untuk memindahkan manusia maupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya, terlihat dari beberapa cara dan kategori transportasi yang tersedia dari darat, laut, dan udara (Dewi: 66). Bus umum adalah salah satu moda transportasi populer dan esensial yang digunakan oleh masyarakat perkotaan pada era tahun 90an akhir dan 2000an awal. Pada zaman tersebut, angkutan perkotaan dapat menjangkau berbagai titik tujuan penggunaannya. Salah satunya, dengan anak sekolah yang berangkat dan pulang dapat naik trayek dari ataupun menuju lokasi sekolahnya, dan masyarakat yang ingin menggunakan kendaraan umum ini dapat memilih rute mana yang mereka lalui, memudahkan mereka untuk pergi ke tujuan. Bus umum banyak dijumpai di kota-kota besar dan cukup populer pada zamannya. Bus umum di beberapa kota sebagai kendaraan umum yang mengangkut penumpang dari satu titik ke titik berikutnya biasanya trayeknya telah ditentukan oleh pengurus terkait dengan berbagai opsi. Bus umum juga merupakan kendaraan yang menunjang roda ekonomi di berbagai wilayah karena cukup mudah dijumpai dan cukup terjangkau oleh kalangan masyarakat. Maka dari itu, transportasi

umum ini cukup berpengaruh dalam keadaan ekonomi di setiap wilayah, seperti pada wilayah Yogyakarta yang dahulu kendaraan umum ini banyak dijumpai dan menjadi pilihan banyak masyarakat. Popularitas bus umum saat ini bisa dikatakan lebih redup, namun keberadaannya masih tetap ada di beberapa trayeknya. Sedangkan, bus umum berperan penting dalam roda ekonomi khususnya pada daerah tertentu yang lajunya hanya dilewati kendaraan ini, menjadi satu-satunya kendaraan umum yang dapat dipakai di zaman itu.

Pada Era modern kendaraan umum sudah mengalami pergeseran bentuk dan sistemnya. Ada beberapa kendaraan umum yang dikelola pemerintah, ada pula juga yang dikelola oleh perusahaan swasta atau perorangan. Bus umum di perkotaan juga mengalami pergeseran sistematis dimana alurnya berbeda dengan dahulu. Saat ini kebanyakan kendaraan yang sudah beroperasi sejak dulu digantikan dengan kendaraan yang baru dan serba modern dan menyebabkan masyarakat harus beradaptasi dengan fitur baru. Contohnya, kemunculan kendaraan umum dengan berbasis sistem *online* yang dibuat oleh beberapa perusahaan baru yang dapat dipesan lewat aplikasi khusus di telepon genggam dan transportasi umum modern lainnya.

Yogyakarta juga sudah mengalami banyak perubahan pada sistem transportasi umumnya. Dahulu, semua orang bepergian dengan kendaraan umum yang tersedia seperti bus kota. Lalu, mulai bergeser dengan adanya perubahan pada sistem bus kota menjadi lebih modern. Pergeseran bus kota sudah beroperasi sejak dahulu digantikan dengan Trans Jogja yang sudah

banyak rutenya di setiap Kota Yogyakarta. Kemunculan transportasi *online* juga menyebabkan keberadaan transportasi bus kota yang dahulu banyak peminatnya menjadi dinomorduakan bahkan tidak diperhatikan keberadaannya. Transportasi *online* sudah banyak membuat perubahan pada gaya hidup masyarakat dalam bertransportasi karena lebih mudah diakses. Hal tersebut membuat eksistensi dari bus umum berkurang dari masa-masa sebelumnya. Perubahan gaya hidup masyarakat juga faktor pandangan terhadap angkutan umum sebagai moda transportasi kelas dua. Transportasi umum bagi mereka bukan hanya untuk mencapai tempat tujuan, tetapi juga kualitas pelayanan yang berupa kecepatan, kenyamanan, keselamatan dan keamanan untuk orang yang menggunakannya (Haryanto: 2-3).

Pada wilayah Yogyakarta ada satu trayek bus di Yogyakarta yang membawa penumpang dari kota ke sebuah objek pariwisata yaitu trayek Jogja-Parangtritis. Rute ini membawa dari Kota Yogyakarta menuju Parangtritis atau sebaliknya, melewati sepanjang kilometer Jalan Parangtritis, dan mengakhiri rutenya pada dua terminal yaitu Terminal Giwangan dan Terminal Parangtritis. Keadaan pada bus ini sudah memprihatinkan, dimana kelayakan-kelayakan pada sebuah moda transportasi masih dipertanyakan pada zaman sekarang. Bus ini sudah sejak lama beroperasi dan satu-satunya rute yang mengarah dari Jogja menyusuri Jalan Parangtritis. Keberadaannya sangat memprihatinkan dari segi kelayakan kendaraan karena bus ini adalah bus tua dan hanya tersisa beberapa unit yang masih beroperasi. Hal ini menjadi isu bagaimana kelangsungan hidup bus umum trayek

Jogja-Parangtritis ini. Disebabkan penjelasan mengenai kendaraan ini jarang diketahui oleh sebagian masyarakat umum membuat keberadaannya menjadi menarik perhatian di era modern dalam mempertahankan kelangsungan hidup-nya di jalanan Yogyakarta.

Fotografi esai adalah sebuah bentuk seni fotografi yang mencampurkan unsur-unsur narasi dan cerita, sehingga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan mendalam pada sebuah topik yang diangkat. Fotografi esai digunakan sebagai media untuk mengungkapkan opini tentang keberadaan bus umum Jogja-Parangtritis yang semakin sedikit keberadaannya adalah pilihan yang tepat untuk sebuah skripsi penciptaan karya seni. Dengan fotografi esai penciptaan karya ini dapat bernarasi dan sesuai dengan ide yang dituangkan oleh penciptaan karya ini. Penggunaan fotografi esai memungkinkan penciptaan karya untuk dapat memberikan nuansa *human interest* pada topik yang diangkat, yaitu bus umum Jogja-Parangtritis yang semakin sedikit keberadaannya. Dalam hal ini, seorang fotografer yang mengerjakan foto esai harus memiliki kemampuan untuk merangkai cerita dan memiliki gagasan yang kuat, dan juga melakukan riset terlebih dahulu untuk memastikan bahwa karyanya memiliki aktualitas yang tepat. Foto esai dapat membantu untuk merangkai cerita yang terjadi secara aktual dan akan dituangkan menjadi sebuah cerita yang menarik karena memiliki gagasannya tersendiri.

Kondisi dan perubahan pada bus umum trayek Jogja-Parangtritis belum banyak diangkat dalam cerita visual. Dalam hal ini, penggunaan fotografi esai

memungkinkan karya dapat memiliki narasi yang kuat dan memukau, sehingga dapat menarik perhatian dan menarik simpati dari para pembaca (Sumayku: 251). Penggunaan fotografi esai juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang isu-isu sosial dan lingkungan yang terjadi di sekitar kita. Dengan menggabungkan unsur-unsur narasi dalam penciptaan karya tersebut, foto esai dapat membantu untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dan memberikan pandangan yang lebih luas tentang suatu topik. Oleh karena itu, fotografi esai adalah sebuah media yang sangat berharga dan efektif dalam mengungkapkan opini dan pandangan tentang berbagai isu sosial dan lingkungan yang ada.

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan menciptakan sebuah karya fotografi esai yang menarik dan memiliki pesan yang dapat disampaikan kepada masyarakat tentang keadaan transportasi umum di wilayah Yogyakarta, terutama pada Bus Umum rute Jogja-Parangtritis. Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan antar transportasi umum, keberadaan bus umum ini semakin langka dengan hanya tersisa beberapa unit saja yang beroperasi setiap harinya. keberadaan bus umum ini sangat penting untuk didokumentasikan, sebagai bentuk upaya merekam dan mengabadikan keadaan yang terjadi pada transportasi umum di wilayah Yogyakarta. Dengan mengabadikan keberadaan bus umum ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pesan tentang bagaimana kehidupan masyarakat berjalan dan menunjukkan peran-peran menarik yang dimilikinya. Melalui karya ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami keadaan transportasi

umum di wilayah Yogyakarta dan mengetahui bahwa keberadaan bus umum ini masih sangat penting dan perlu diperhatikan. Selain itu, karya ini juga akan menjadi sebuah arsip dan dokumen sejarah yang dapat diakses oleh generasi mendatang untuk mengenal keadaan transportasi umum pada masa lalu.

B. Rumusan Penciptaan

Penciptaan karya ini terinspirasi dari sebuah bus umum rute Jogja-Parangtritis dan keprihatinan terhadap eksistensi bus tersebut. Terjadinya fenomena bus umum Jogja-Parangtritis di era modern dan bentuk fotografi yang mampu menyampaikan sudut pandang fotografer dapat dirumuskan menjadi sebuah ide penciptaan karya fotografi, yaitu bagaimana menyajikan fotografi esai eksistensi bus umum trayek Jogja-Parangtritis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Menampilkan karya seni fotografi tentang eksistensi bus umum trayek Jogja-Parangtritis dalam cerita foto esai.

2. Manfaat Penciptaan

Melalui penciptaan karya skripsi penciptaan karya fotografi ini, manfaat yang diperoleh adalah:

a. Manfaat bagi masyarakat:

Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang keberadaan bus umum trayek Jogja-Parangtritis yang masih bertahan di era modern ini.

b. Manfaat bagi bidang keilmuan

Memberikan informasi kepada peneliti lain yang akan ingin mengangkat bus umum trayek Jogja-Parangtritis dengan melalui media visual dengan metode foto esai ini.

c. Manfaat bagi pengkarya

- 1) Menambah pengetahuan tentang pentingnya mengarsipkan sebuah artefak sosial yang masih eksis.
- 2) Menambah pengalaman dan pengetahuan bagaimana tentang proses pembuatan sebuah karya fotografi.

